

## BAB III

### PROFIL PT. BRI SYARIAH

#### 3.1 Deskripsi Umum Perusahaan

##### 3.1.1 Sejarah BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. BRI Syariah mengubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan syariat Islam.

Dua tahun lebih PT. BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan

putih sebagai benang merah dengan *brand* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. BRI Syariah.

Saat ini PT. BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. BRI Syariah tumbuh pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai macam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.

BRI Syariah yang didirikan atas prakarsa Bank Rakyat Indonesia sebagai bagian dari anak-anak bangsa yang hadir untuk melayani masyarakat Jawa Barat akan kebutuhan produk dan layanan perbankan dengan dukungan teknologi tinggi berbasis

syariah. Hal tersebut diwujudkan melalui peresmian Kantor Cabang Induk Bandung BRI Syariah di Jalan Citarum No. 4 Bandung pada tanggal 20 Agustus 2009.

Prosesi peresmian yang ditandai dengan pembukaan selubung logo BRI Syariah oleh Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan. Berlangsung khidmat dengan diiringi *corporate anthem* BRI Syariah “Di Timur Matahari”. Pemilihan lagu nasional tersebut sebagai *corporate anthem* BRI Syariah merupakan salah satu perwujudan semangat nasionalisme sebagai roh dari pelayanan BRI Syariah untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan rakyat Indonesia serta ajakan bagi seluruh rakyat Indonesia untuk berkarya.

BRI Syariah yang dimiliki sepenuhnya oleh Bank Rakyat Indonesia dihadirkan dengan harapan dapat menggali potensi bisnis syariah dari bangsa yang memiliki populasi Islam terbesar di dunia, dengan memanfaatkan keberadaan kantor induknya melalui “*office channeling*” dengan lebih dari 5.000 kantor sampai saat ini dan menuju jumlah 6.000 kantor dalam waktu dekat. Beberapa langkah strategis dilakukan oleh BRI Syariah dalam melakukan penetrasi pasar antara lain membangun *platform* sistem teknologi informasi yang handal, efisien dan sesuai dengan kebutuhan segmen pasar yang ingin dilayani BRI Syariah. Dilengkapi dengan sistem, pembayaran sebagaimana layaknya bank ritel yang modern, termasuk menjadi bagian dari jaringan ATM BRI, ATM Bersama serta ATM Prima. Di samping akses lainnya seperti *mobile remittance*, *mobile/sms banking*, *internet banking* serta *branchless banking*. Selain itu, berbagai produk dan layanan baru akan segera diluncurkan mengikuti peresmian BRI Syariah, meliputi produk dan layanan nasabah individu

atau konsumen serta untuk nasabah usaha dengan fokus pada nasabah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), termasuk koperasi syariah dan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT).

Langkah strategis lainnya adalah melakukan revitalisasi atas 55 kantor cabang dengan “*brand image*” yang baru, yang diharapkan mencerminkan pola layanan bank ritel yang modern. Kantor Cabang Induk Bandung yang sedianya diresmikan pada tanggal 20 Agustus 2009 merupakan kantor cabang pertama yang telah di *branding*.

Melalui langkah perencanaan tersebut, BRI Syariah sangat ingin berperan sebagai bagian dari proses akselerasi pengembangan keuangan syariah di Indonesia. Dengan harapan, inisiatif ini dapat memberi makna lebih, bagi lebih banyak keluarga Indonesia, tanpa batas suku, batas wilayah, batas negara dan batas agama.

### **3.1.2 Visi dan Misi BRI Syariah**

#### **A. Visi**

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan beragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

#### **B. Misi**

- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

- Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

### **3.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan**

#### **a. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan sebuah tatanan bagaimana suatu organisasi melakukan aktivitasnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. BRI Syariah, sebagai sebuah organisasi yang fungsional, telah memiliki pula organisasi yang baku. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, BRI Syariah dapat berfungsi secara optimal sebagai sebuah lembaga keuangan bank. Secara umum struktur organisasi yang ada di BRI Syariah memiliki struktur yang terdiri dari sebagai berikut:

## **b. Uraian Jabatan**

Berdasarkan struktur organisasi di atas terdapat uraian jabatan sebagai berikut:

### 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

RUPS sebagai organ perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kelangsungan keberadaan perseroan mutlak membutuhkan organ yaitu RUPS di mana para pemilik modal sebagai pihak yang berkepentingan berwenang sepenuhnya untuk menentukan kepada siapa akan mereka percayakan pengurusan perseroan, direksi yang oleh UUPT ditugaskan mengurus dan mewakili perseroan, dan dewan komisaris yang oleh UUPT ditugaskan melakukan pengawasan serta memberi nasehat kepada direksi.

Dapat dikatakan bahwa keputusan-keputusan yang menyangkut struktur organisasi perseroan misalnya perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi perseroan, hak dan kewajiban para pemegang saham, pengeluaran saham baru dan pembagian atau penggunaan keuntungan yang dibuat perseroan sepenuhnya termasuk wewenang RUPS.

Dikatakan bahwa RUPS mempunyai kekuasaan tertinggi dalam perseroan, RUPS menjalankan kekuasaan perseroan secara de facto, secara eksklusif kewenangan diatur dalam anggaran dasar dan pembatasan tertentu bagi direksi yang memerlukan persetujuan RUPS. Tetapi perwakilan untuk pengurusan perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tidak termasuk wewenang RUPS.

## 2. Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab:

- a) Memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah.
- b) Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank.
- c) Mengawasi proses pengembangan produk baru bank.
- d) Meminta fatwa kepada dewan syariah nasional untuk produk baru bank yang belum ada fatwanya.
- e) Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank.
- f) Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

### 3. Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab:

- a) Melakukan pengawasan atas jalannya usaha PT dan memberikan nasihat kepada direktur.
- b) Dalam melakukan tugas, dewan direksi berdasarkan kepada kepentingan PT dan sesuai dengan maksud dan tujuan PT.
- c) Kewenangan khusus dewan komisaris, bahwa dewan komisaris dapat diamanatkan dalam anggaran dasar untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu direktur, apabila direktur berhalangan atau dalam keadaan tertentu.
- d) Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perseroan oleh direksi serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan perseroan.
- e) Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional perseroan.
- f) Mengawasi pengelolaan perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh direksi dan memberikan masukan jika diperlukan.
- g) Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS Tahunan.
- h) Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS Tahunan.
- i) Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

#### 4. Direktur Utama

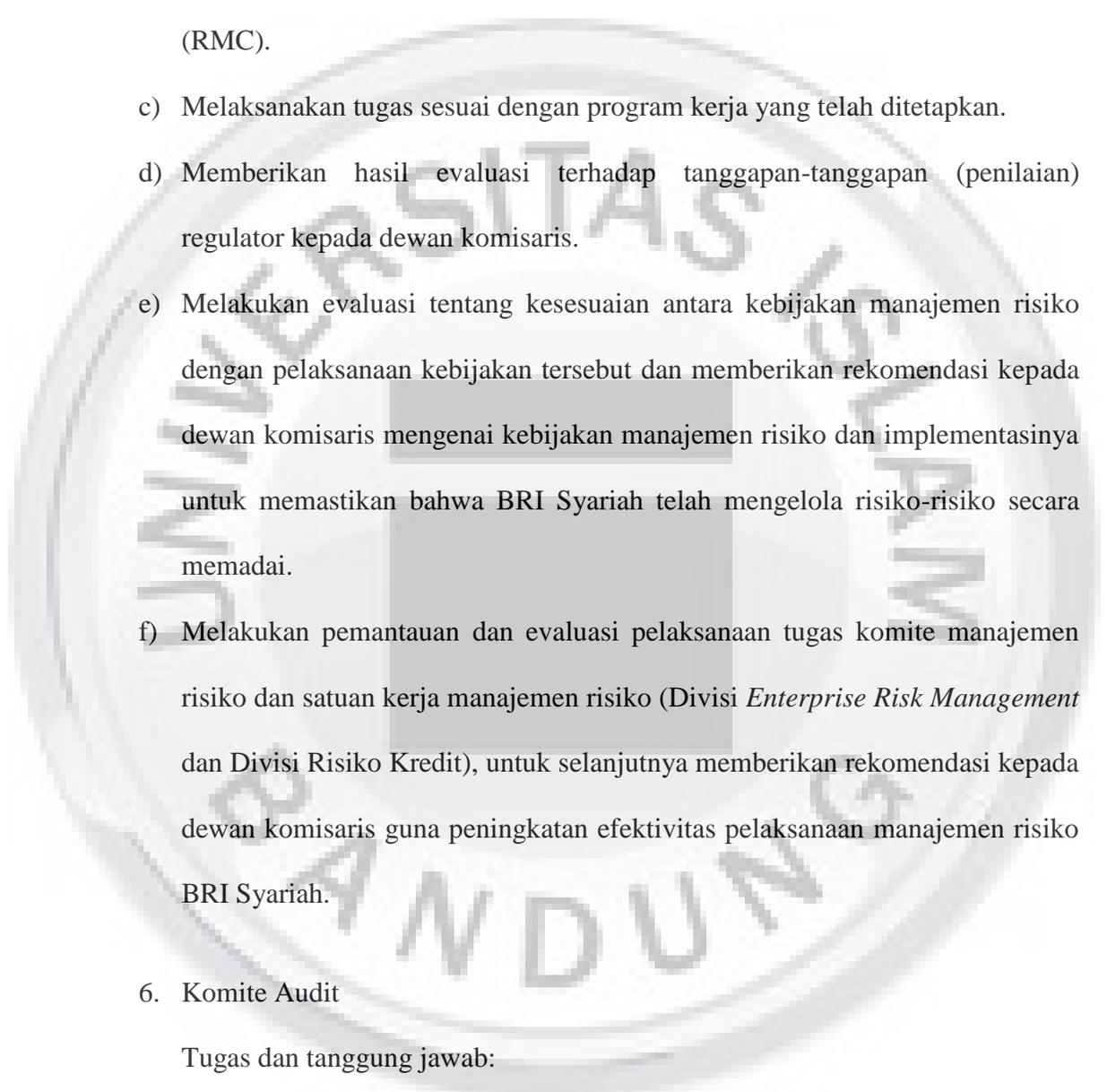
Tugas dan tanggung jawab:

- a) Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- b) Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- c) Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
- d) Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.
- e) Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.
- f) Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
- g) Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.
- h) Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.

#### 5. Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab:

- a) Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen secara tahunan.

- 
- b) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi rencana kerja *Enterprise Risk Management* dan hasil rapat *Risk Management Committee* (RMC).
  - c) Melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.
  - d) Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggapan-tanggapan (penilaian) regulator kepada dewan komisaris.
  - e) Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa BRI Syariah telah mengelola risiko-risiko secara memadai.
  - f) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko (Divisi *Enterprise Risk Management* dan Divisi Risiko Kredit), untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko BRI Syariah.

6. Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab:

- a) Melakukan evaluasi dan penelaahan laporan keuangan perseroan secara periodik berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

- b) Melakukan pengawasan dan penilaian atas pelaksanaan kegiatan serta hasil audit oleh Unit Audit Internal.
- c) Memberikan rekomendasi sehubungan dengan proses pengendalian internal.
- d) Melakukan kajian atas kompetensi dan independensi auditor eksternal serta atas kesesuaian, ruang lingkup dan honorarium audit eksternal.
- e) Memberikan penjabaran tugas dan tanggung jawab komite audit untuk tahun buku yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan auditor eksternal.

#### 7. Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan tanggung jawab:

- a) Menyusun kebijakan, kriteria dan seleksi yang dibutuhkan untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan Perseroan yaitu jabatan satu tingkat di bawah Direktur dan Pengurus (anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris) anak perusahaan konsolidasi dengan kepatuhan pada prinsip-prinsip good corporate governance.
- b) Membantu Dewan Komisaris yang bersama atau berkonsultasi dengan Direksi dalam menyeleksi kandidat untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan Perseroan yaitu jabatan satu tingkat di bawah Direktur dan Pengurus (anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris) anak perusahaan konsolidasi.
- c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada pemegang saham seri A Dwiwarna mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi.

- Perencanaan suksesi anggota Direksi.
  - Penilaian berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi untuk tujuan pengembangan kemampuan anggota Direksi.
- d) Mengawasi tugas dan tanggung jawab direksi terkait visi dan misi perseroan.
- e) Mengembangkan kebijakan sumber daya manusia, termasuk tapi tidak terbatas pada kebijakan nominasi remunerasi, pengelolaan bakat, retensi, rencana suksesi, pelatihan, desain organisasi dan rekrutmen.
- f) Mengevaluasi dan mengimplementasikan tata kelola perusahaan terkait kebijakan sumber daya manusia dan pedoman perilaku.

### **3.1.4 Produk dan Jasa BRI Syariah**

#### **a. Produk Penghimpun Dana**

##### **1) Tabungan Faedah BRI Syariah iB**

Tabungan BRI Syariah iB merupakan tabungan dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan (*wadi'ah yad dhamanah*), dipersembahkan untuk anda yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan.

#### **Fasilitas**

- FAEDAH (Fasilitas Serba Mudah), merupakan fasilitas-fasilitas menarik yang diberikan kepada nasabah Tabungan BRISyariah iB.

- Dengan kartu ATM BRI Syariah, anda mudah melakukan beragam transaksi perbankan di ATM BRI Syariah serta di puluhan ribu jaringan ATM BRI, ATM Bersama maupun ATM Prima di seluruh Indonesia.
- Berbagai layanan perbankan yang dapat dilakukan melalui mesin ATM BRI Syariah
- Kartu ATM BRI Syariah juga berfungsi sebagai kartu debit untuk membayar belanja anda tanpa perlu menggunakan uang tunai di seluruh *merchant* berlogo Debit Prima.
- Dapat diberikan bonus sesuai kebijakan bank.
- Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bonus yang diterima.

## 2) Tabungan Haji BRI Syariah iB

Ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah. Tabungan ini menggunakan prinsip titipan (*mudharabah*).

### Fasilitas

- Aman, karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah.
- Dapat bertransaksi di seluruh jaringan kantor cabang BRI Syariah secara *online* dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu).
- GRATIS asuransi jiwa dan kecelakaan.
- GRATIS biaya administrasi bulanan.
- Bagi hasil yang kompetitif.

- Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang anda dapatkan.
- Dana tidak dapat ditarik sewaktu-waktu, tidak diberikan kartu ATM.
- Kemudahan dalam merencanakan persiapan ibadah haji anda.

### 3) Tabungan Impian Syariah iB

Tabungan Impian BRI Syariah iB adalah tabungan berjangka dari BRI Syariah dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah al-muthlaqoh*) yang dirancang untuk mewujudkan impian anda dengan terencana.

Tabungan Impian BRI Syariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

#### Fasilitas

- Tenang, dikelola dengan prinsip syariah.
- Ringan, setoran awal maupun setoran rutin bulanan minimum Rp 50,000,-.
- Fleksibel, pilihan jangka waktu mulai 1 tahun sampai 20 tahun sesuai dengan tujuan impian.
- Praktis, anda tidak perlu ke datang ke cabang untuk melakukan setoran rutin bulanan dengan adanya *autodebet*.
- Gratis, biaya administrasi tabungan dan premi asuransi.
- Aman, karena otomatis dilindungi asuransi jiwa.
- Mudah, perlindungan asuransi otomatis tanpa pemeriksaan kesehatan.
- Kompetitif, bagi hasil yang menarik.

- Nyaman, dengan layanan berstandar tinggi dari BRI Syariah dalam mengingatkan kedisiplinan untuk mewujudkan impian.

#### 4) Giro BRI Syariah iB

Merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadi'ah yad dhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan Cek/Bilyet Giro.

##### Keuntungan dan Fasilitas

- *Online real time* di seluruh kantor BRI Syariah.
- Laporan dana berupa rekening koran setiap bulannya.

##### Persyaratan

- Setoran awal Rp. 2.500.000,- (perorangan) dan Rp. 5.000.000,- (perusahaan).
- Biaya saldo minimal Rp. 20.000,-.
- Saldo mengendap minimal Rp. 500.000,-.

#### 5) Deposito BRI Syariah iB

Deposito BRI Syariah iB adalah salah satu jenis simpanan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah al-muthlaqah*) yang dananya dapat ditarik pada saat jatuh tempo. Produk ini merupakan produk investasi berjangka kepada deposan dalam mata uang tertentu. Dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga *shahibul maal* tidak perlu khawatir akan pengelolaan dana.

##### Fasilitas

- ARO (*Automatic Roll Over*)

- Bilyet Deposito

## **b. Produk Penyalur Dana**

### 1) Gadai BRI Syariah iB

Gadai BRI Syariah iB merupakan layanan pinjaman (*qardh*) yang hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman anda.

#### Fasilitas dan Persyaratan

- Jenis emas yang dapat digadaikan: perhiasan ataupun emas batangan (LM atau lokal).
- Nilai pinjaman 90% dari nilai taksir barang.
- Biaya administrasi ringan dan terjangkau berdasarkan berat emas.
- Biaya simpan dan pemeliharaan per 10 harian dibayar pada saat pelunasan pinjaman.
- Jangka waktu pinjaman maksimal 120 hari dan dapat diperpanjang 2 kali.
- Fleksibilitas dalam pelunasan sesuai kemampuan.
- Dapat dilunasi sebelum jatuh tempo tanpa biaya pinalti.
- Penyimpanan yang aman dan berasuransi syariah.
- Mendapat Sertifikat Gadai Syariah (SGS) sebagai bukti gadai.

## 2) KKB BRI Syariah iB

Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) BRI Syariah iB merupakan pembiayaan kepemilikan mobil yang diinginkan dengan menentukan sendiri pilihan merk yang anda inginkan dan besarnya cicilan disesuaikan dengan pendapatan nasabah.

### Manfaat

- Skim pembiayaan adalah jual beli (*murabahah*), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh bank dan nasabah (*fixed margin*).
- Jangka waktu maksimal 5 tahun.
- Cicilan tetap dan meringankan selama jangka waktu.
- Bebas pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo.

### Tujuan

- Pembelian Mobil Baru
- Pembelian Mobil Second
- *Take Over*/Pengalihan Pembiayaan KKB dari Lembaga Pembiayaan Lain

## 3) KPR BRISyariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

## Manfaat

- Skim pembiayaan adalah jual beli (*murabahah*), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh bank dan nasabah (*fixed margin*).
- Uang muka ringan.
- Jangka waktu maksimal 15 tahun.
- Cicilan tetap dan meringankan selama jangka waktu.
- Bebas pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo.

### 4) KMG BRI Syariah iB

Salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT. Bank BRI Syariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Produk Kepemilikan Multi Guna (KMG) dan Kepemilikan Multi Jasa merupakan suatu produk yang ditawarkan melalui program EmBP (*Employee Benefit Program*). Pembiayaan yang biasa dibiayai antara lain untuk pendidikan, pembelian motor, umrah, dan sebagainya. Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini adalah akad *murabahah*.

### 5) Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB

Setiap muslim pasti merindukan *Baitullah*, sempurnakan kerinduan anda pada *Baitullah* dengan ibadah umrah. Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB kini hadir

membantu anda untuk menyempurnakan niat anda beribadah dan berziarah ke *Baitullah*. Produk Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB menggunakan prinsip akad jual beli manfaat/jasa (*ijarah* multijasa).

#### Fasilitas

- Pembiayaan umrah *flexible* dengan pilihan jangka waktu sesuai kemampuan hingga 36 bulan.
- Paket umrah tersedia dari berbagai pilihan Biro *Tour & Travel* kerjasama BRI Syariah atau dari pilihan nasabah sendiri.
- Dapat diangsur setelah nasabah selesai menyempurnakan ibadah umrah.
- Uang muka minimal 10% dari nilai paket umrah yang dibeli.
- Persyaratan mudah dan proses cepat.
- Cicilan tetap dan ringan.
- 1 orang nasabah dapat mengajukan pinjaman maksimal 5 paket.
- Nilai pembiayaan umrah minimal Rp. 10.000.000 - maksimal Rp. 150.000.000.

#### c. Akses

##### 1) *Call* BRI Syariah

*Call* BRI Syariah adalah fasilitas layanan perbankan selama 24 jam yang menjamin keleluasaan nasabah dalam bertransaksi. Nasabah cukup menghubungi nomor *call* BRI Syariah di (022) 500-789 dapat diakses dari seluruh tempat di

Indonesia kapan pun dan dimana pun tanpa harus datang ke bank, petugas BRI Syariah siap melayani nasabah untuk bertransaksi perbankan.

## 2) RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

*Real Time Gross Settlement* (RTGS), sesuai PBI No.6/8/PBI/2004 adalah merupakan suatu sistem transfer dana elektronik antara peserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi secara individual. Jangka waktu uang sampai untuk RTGS adalah satu hari kerja.

### 3.2 **Kondisi Objektif mengenai *Fee Based Income* BRI Syariah**

Sumber utama di bank sampai pada saat ini masih mengandalkan hasil dari pemberian kredit atau pembiayaan dan sumber yang kedua merupakan hasil dari pendapatan jasa atau *fee based income*. Saat ini di BRI Syariah belum terlalu memerhatikan mengenai laju perkembangan dari *fee based income* itu sendiri. Pihak bank masih mengutamakan pendapatan dari sumber utama yaitu dari pembiayaan. Padahal beberapa pihak menganggap bahwa sektor *fee based income* ini dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi laba bank. Maka dari itu pendapatan *fee based income* di BRI Syariah ini persentasenya masih terbilang kecil atau sedikit sebagaimana yang tercatat di dalam laporan keuangan.

Selama beberapa tahun bank menjalankan sistem operasionalnya jumlah *fee based income* masih terbilang tidak terlalu besar. Jika ada kenaikan ataupun penurunan ini tidak akan berpengaruh besar pada pendapatan bank atau laporan keuangan. Padahal jika ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai pendapatan jasa ini

maka pihak bank akan bisa mengetahui kelemahan dan kelebihan dari *fee based income* tersebut sehingga pendapatan bank akan bertambah nilainya dari yang semula hanya mengandalkan dari sumber pembiayaan.

Di dalam suatu artikel bahkan menyebutkan bahwa ternyata Bank Indonesia (BI) mendorong perbankan untuk meningkatkan *fee based income* berbasis teknologi informasi. Laba bank saat ini masih ditopang oleh bunga kredit. Padahal, pendapatan yang berasal dari bunga kredit di nilai tidak stabil. Sumber pendapatan operasional bank di Indonesia lebih dari 80% masih di dominasi oleh pendapatan bunga kredit. Bunga kredit tergantung dari siklus kegiatan ekonomi. Jika turun, maka pendapatan bunga turun menjadi lebih besar.

Usaha bank untuk membenahi diri melalui bisnis *fee based* tidak terlepas dari usaha bank mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba serta memajukan dirinya atau dengan kata lain meningkatkan prestasi dari perusahaan itu sendiri. Dengan hanya mengandalkan atau bisa di bilang memfokuskan diri pada sumber utama yaitu pembiayaan saat ini BRI Syariah merupakan salah satu bank dengan perolehan pendapatan terbesar di Indonesia, tetapi tidak ada salahnya jika kita mencoba dan mengembangkan hal baru agar pendapatan bank semakin naik lagi dan nasabah akan semakin percaya lagi bahwa BRI Syariah dapat menjalankan sistem operasionalnya dengan baik.